

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI RSUD OGAN ILIR DALAM RANGKA KESIAPSIAGAAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 TAHUN 2021



OLEH

**NAMA : ARIF NUANSA
NIM : 10031281823044**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI RSUD OGAN ILIR DALAM RANGKA KESIAPSIAGAAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 TAHUN 2021

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ARIF NUANSA
NIM : 10031281823044

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juli 2022
ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI RSUD OGAN ILIR DALAM
RANGKA KESIAPSIAGAAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
TAHUN 2021**

xiv + 103 Halaman, 24 tabel, 23 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang dapat menjadi tempat penularan penyakit dan gangguan kesehatan. Ditengah wabah pandemi Covid19, lingkungan rumah sakit sangat berisiko terjadi penularan Covid19 (terutama di rumah sakit rujukan pasien Covid19). Sanitasi menjadi sangat penting untuk melindungi kesehatan manusia selama terjadinya wabah penyakit menular, termasuk wabah COVID-19. Penelitian bertujuan untuk menganalisa kondisi sanitasi lingkungan RSUD Ogan Ilir Tahun 2021 dalam rangka kesiapsiagaan pencegahan Covid-19. Metode menggunakan kualitatif dengan desain deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara, Observasi lapangan menggunakan lembar ceklist form dan *fotovoice* menggunakan kamera dan recorder untuk mengabadikan kegiatan penelitian, serta telaah dokumen kearsipan sanitasi rumah sakit membandingkan dengan permenkes. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 informan. Analisis data dilakukan menggunakan content analysis. Uji validitas melalui triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya penyehatan kualitas udara tidak dilakukan monitoring kualitas baik udara luar ruangan maupun dalam ruangan. Kualitas air yang digunakan masih belum memenuhi persyaratan seluruhnya. Tidak tersedia pengering tangan dan petunjuk lokasi sarana tempat cuci tangan, tidak tersedia *hands zanitaizer* pada tempat yang susah di jangkau. Tidak ada ruang pemisah antara linen kotor dan linen bersih. Penggunaan APD di RSUD Ogan Ilir sudah dilaksanakan. Dekontaminasi dilakukan diseluruh area secara rutin. Dalam rangka kesiapsiagaan RSUD Ogan Ilir mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana, sumberdaya manusia, membentuk tim khusus komite PPI, tersedia sop skrining, mempersiapkan igd khusus untuk pasien covid19 terpisah dengan pasien biasa. Saran penelitian ini, agar pihak RSUD mempercepat perbaikan kualitas air yang digunakan serta melakukan monitoring kualitas udara baik dalam ruangan maupun luar ruangan.

Kata Kunci : Covid 19, RSUD Ogan Ilir, Sanitasi
Kepustakaan : 47 (2013-2020)

ENVIRONMENTAL HEALTH FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY SRIWIJAYA Thesis, June 2022
ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL SANITATION AT THE OGAN ILIR
HOSPITAL IN THE CONTEXT OF PREPAREDNESS TO PREVENT THE
SPREAD OF COVID-19 IN 2021

xiv + 103 pages, 24 tables, 23 pictures, 11 attachments

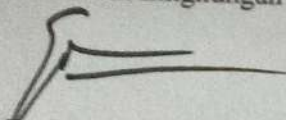
ABSTRACT

The hospital is a health service facility that can be a place for disease transmission and health problems. In the midst of the Covid-19 pandemic, the hospital environment is very at risk for Covid-19 transmission (especially in referral hospitals for Covid19 patients). Sanitation is very important to protect human health during outbreaks of infectious diseases, including the COVID-19 outbreak. The study aims to analyze the environmental sanitation conditions of the Ogan Ilir Hospital in 2021 in the context of Covid-19 prevention preparedness. The method uses a qualitative descriptive design. Information was collected through in-depth interviews using interview guidelines, field observations using checklist forms and photovoices using cameras and recorders to capture research activities, as well as reviewing hospital sanitation archive documents compared with Permenkes. Informants in this study amounted to 13 informants. Data analysis was carried out using content analysis. Validity test through triangulation of sources, methods and data. The results showed that in an effort to improve air quality, there was no monitoring of the quality of both outdoor and indoor air. The quality of the water used still does not meet all the requirements. There are no hand dryers and instructions for the location of hand washing facilities, no hands zanitaizer is available in hard-to-reach places. There is no separation between dirty linen and clean linen. The use of PPE at the Ogan Ilir Hospital has been implemented. Decontamination is carried out in all areas on a regular basis. In order to be prepared, the Ogan Ilir Hospital prepares facilities and infrastructure, human resources, forms a special team for the PPI committee, provides screening soup, prepares a special emergency room for COVID-19 patients separately from ordinary patients. Suggestions for this research, so that the hospital accelerates the improvement of the quality of the water used and monitors the air quality both indoors and outdoors.

Keywords : Covid 19, Ogan Ilir Hospital, Sanitation

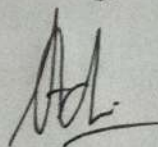
Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing,



Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K.,
NIP. 198001182006042005

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Arif Nuansa
NIM : 10031281722044
Prodi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Sanitasi Lingkungan Di RSUD Ogan Ilir Dalam Rangka
Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid-19 Tahun 2021
Pembimbing : Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K.,

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, September 2022

Yang Membuat Pernyataan




Arif Nuansa

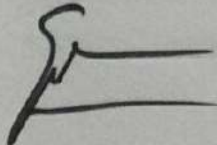
NIM.10031281722044

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Sanitasi Lingkungan Di RSUD Ogan Ilir Dalam Rangka Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid-19 Tahun 2021” telah di seminarkan pada tanggal, 01 agustus dan telah di setujui Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

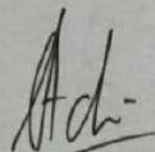
Indralaya, September 2021

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K.,
NIP.198001182006042005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Sanitasi Lingkungan Di RSUD Ogan Ilir Dalam Rangka Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid19 Tahun 2021” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Agustus 2022 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2022

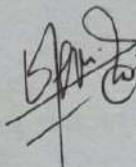
Pembimbing :

Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K.,
NIP.198001182006042005

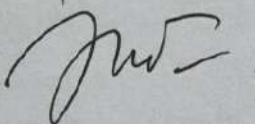
()

Penguji:

Desri Maulina Sari, S.Gz., M. Epid.
NIP. 198612112019032009

()

Imelda G. Purba, S.K.M, M. Kes
NIP. 197502042014092003

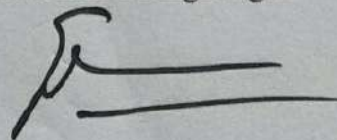
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mispananti, S.KM., M.KM.
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arif Nuansa
 NIM : 10031281722044
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Tempat/Tgl Lahir : Cirebon/ 10 November 1999
 Tinggi/Berat badan : 165 cm/ 52 kg
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Buyut, Blok Sidingklik Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon
 No HP : 08993934729
 Email : arifnuansa@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas	Jenjang
2004 – 2010	SD Negeri 2 Pangkalan	SD
2010 – 2013	SMP Negeri 1 Weru	SMP
2013 – 2016	SMA Negeri 1 Plumbon	SMA
2017 – Sekarang	FKM Universitas Sriwijaya	Prodi Kesehatan Lingkungan

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun	Kegiatan Yang Diikuti
2017 – 2018	1. Anggota HMKL Universitas Sriwijaya 2. Anggota Komunitas Futsal FKM 3. Anggota Komunitas Futsal Frozetero Team Unsri 4. Anggota ISC (Indralaya Scooter Club) 5. Anggota Kadiksri (Keluarga Bidik Misi Unsri) 6. Staff Muda BO GEO FKM Unsri

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2022

Arif Nuansa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat dibuat. Sholawat beserta salam tidak lupa saya haturkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Arsadir dan Ibu Daniri, serta keluarga inti dan saudara – saudara saya yang selalu membantu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual, dan material.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M. Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM M.K.K.K., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah memberikan ilmu, saran, dan bimbingannya.
5. Pembimbing akademik Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH., yang telah memberikan perhatian, ilmu, dan menuntun saya agar menjadi pribadi yang baik sebagai mahasiswa dan setelah lulus.
6. Penguji, dan para Dosen, serta Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terutama ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M. Epid, ibu Imelda G. Purba, S.K.M, M. Kes, serta Alm. Bapak H. A Fickry Faisya, S.K.M, M. Kes., yang selalu sabar dalam membimbing.
7. Diri sendiri, dan teman – teman terdekat yaitu Melin, Muzaqi, Fachri I. Syaputra, Ikke M.S, Intan Hartini, Nur Aliya, Affiyan L.W, Fifit F.R, serta kerabat Genk CEM yang selalu mensupport.
8. Teman – teman seperjuangan saya yaitu Andi, Arap, Eza, Hanif, Guntur, Shoffi, Ria, Nadmul, Makruf, Denta, Sumihar, serta keluarga besar Prodi Kesehatan Lingkungan FKM Unsri Angkatan 2017.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi sistematika penulisan maupun susunan kalimat yang digunakan, oleh karena itu penulis menerima segala saran serta kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR SINGKATAN	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat bagi peneliti	12
1.4.2 Manfaat bagi RSUD Ogan Ilir	12
1.4.3 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Lingkungan	12
1.4.4 Manfaat bagi Pemerintah Dan Dinas Kesehatan	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	13
1.5.1 Lingkup Lokasi	13
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	13
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Rumah Sakit	14
2.1.1 Definisi Rumah Sakit	14
2.1.2 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	14

2.1.3 Klasifikasi Rumah Sakit.....	15
2.2 Covid-19	16
2.3 Sanitasi Rumah Sakit	17
2.3.1 Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit	18
2.3.2 Pengawasan Lingkungan Rumah Sakit.....	25
2.3.3 Pengamanan Lingkungan Rumah Sakit	35
2.4 Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit Dengan Covid 19	37
2.5 Cara Penilaian	37
2.6 Penelitian Terkait	39
2.7 Kerangka Teori.....	43
2.8 Kerangka Pikir	44
2.9 Definisi Istilah.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	47
3.2 Sumber Informasi.....	47
3.2.1 Informan Penelitian.....	47
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	49
3.3.1 Jenis data	49
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	49
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	50
3.4 Pengolahan Data.....	51
3.5 Validitas Data.....	51
3.6 Analisis Dan Penyajian Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.2 Karakteristik Informan	54
4.3 Hasil Penelitian	55
4.3.1 Penyehatan Lingkungan	55
4.3.2 Pengamanan Lingkungan Rumah Sakit	61
4.3.3 Pengawasan Lingkungan Rumah Sakit.....	71
BAB V PEMBAHASAN	101
5.1 Keterbatasan Penelitian	102
5.2 Pembahasan.....	102

5.3 Penyehatan Lingkungan	103
5.4 Pengamanan Rumah Sakit.....	104
5.5 Pengawasan Lingkungan Rumah Sakit	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	116
6.1 Kesimpulan.....	116
6.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Fisik Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	19
Tabel 2. 8 Penelitian Terkait	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci	54
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Biasa.....	54
Tabel 4. 3 Lembar observasi kesehatan air	57
Tabel 4. 4 Lembar Observasi Kesehatan Udara.....	60
Tabel 4. 5 Observasi Pengelolaan Limbah Padat Domestik	64
Tabel 4. 6 Observasi Pengelolaan Limbah B3	67
Tabel 4. 7 Observasi Pengelolaan Limbah Cair.....	70
Tabel 4. 8 Observasi Mengenai Kebersihan Tangan	74
Tabel 4. 9 Observasi Pengelolaan Linen.....	81
Tabel 4. 10 Observasi Penempatan Pasien.....	86
Tabel 4. 11 Observasi Sarana Toilet	89
Tabel 4. 12 Observasi Penggunaan APD	93
Tabel 4. 13 Observasi Dekontaminasi	95
Tabel 4. 14 Observasi Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid19.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	43
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	44
Gambar 4. 1 Denah Lokasi RSUD Ogan Ilir	53
Gambar 4. 2 alat ventilator	59
Gambar 4. 3 TPS Limbah Padat Domestik RSUD Ogan Ilir	63
Gambar 4. 4 pengangkutan limbah pagi hari	63
Gambar 4. 5 pengangkutan limbah sore hari	64
Gambar 4. 6 Pewadahan limbah medis	67
Gambar 4. 7 Pewadahan limbah domestik.....	67
Gambar 4. 11 Hasil Pengukuran Kimia Air Pengolahan Outlet Ipal	70
Gambar 4. 12 Hasil Pengukuran Biologi Air Outlet IPAL	71
Gambar 4. 13 Sarana tempat cuci tangan.....	72
Gambar 4. 14 Ruang Penyetrikaan.....	78
Gambar 4. 15 Troli Pengangkutan	79
Gambar 4. 16 Bak Perendaman Linen	79
Gambar 4. 17 Lemari Penyimpanan.....	80
Gambar 4. 18 Penanda mengatur jarak	84
Gambar 4. 19 Toilet Ruang Isolasi	85
Gambar 4. 20 wastafel Ruang Isolasi.....	85
Gambar 4. 21 exhaust fan (hepa filter) ruang isolasi	85
Gambar 4. 22 Toilet RSUD Ogan Ilir	89
Gambar 4. 23 ruangan pemakaian APD.....	92
Gambar 4. 24 ruangan pelepasan APD	92
Gambar 4. 25 kebijakan pasien Gambar 4. 26 kebijakan pendamping	97
Gambar 4. 27 pamflet media informasi anjuran PHBS.....	100
Gambar 4. 28 pamflet media informasi ketentuan proses	100

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri.
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun.
COVID 19	: <i>Corona Virus Disease.</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat.
IPAL	: Instalasi Pengelolaan Air Limbah.
IPSRS	: Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern.</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
PPI	: Pencegeahan Pengendalian Infeksi.
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah.
TPS	: Tempat Penyimpanan Sementara.
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir.
UNICEF	: <i>United Nations International Childern's Emergency Fun.</i>
WHO	: <i>World Health Organization.</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	122
Lampiran 2. Lembar Observasi	129
Lampiran 3. Informant Councsent	137
Lampiran 4. Matriks Wawancara	138
Lampiran 5. Dokumentasi	166
Lampiran 6. Dokumentasi Instalasi Laundry	167
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Pengukuran Air	169
Lampiran 8. Dokumentasi Kebijakan.....	179
Lampiran 9. Izin penelitian	190
Lampiran 10. Kode Etik Penelitian	193
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	194

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya new emerging infectious disease di China yang disebabkan oleh Coronavirus Disease (Covid-19). Sejak 30 Januari 2020, WHO telah menetapkan Coronavirus sebagai General Well Being Crisis of Global Concern (PHEIC). WHO pertama kali mengetahui virus baru ini dari kasus di Wuhan, Republik Rakyat China pada 31 Desember 2019. Menurut WHO, COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona, SARS-CoV-2, dan merupakan patogen pernapasan. Sesuai dengan penjelasan (Karo, 2020) dalam penelitiannya Coronavirus adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi SARS CoV-2 yang memiliki efek samping gangguan saluran pernafasan akut baik ringan maupun berat yang meliputi demam, batuk, sesak nafas, kelelahan, pilek, nyeri tenggorokan dan diare. Secara umum penularan virus ini terjadi melalui droplet atau cairan tubuh yang terpercik pada seseorang atau benda – benda di sekitarnya yang berjarak 1 – 2 meter melalui batuk dan bersin.

Pada tanggal 9 November 2020, secara global tercatat ada 50.266.033 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, kasus baru dilaporkan dalam 24 jam terakhir mencapai 677.806 jiwa, termasuk 1.254.567 kematian total kumulatif, dan kematian baru dilaporkan dalam 24 jam terakhir mencapai 8.311 jiwa yang dilaporkan ke WHO. Di Indonesia sendiri tercatat ada 4.376.716 jiwa kasus kumulatif, 3.880 kasus baru dilaporkan dalam 24 jam terakhir, termasuk 14.614 jiwa kasus kematian total kumulatif, dan 74 jiwa kasus kematian baru dilaporkan 24 jam terakhir (<https://www.who.int/>, 2020).

Covid-19 merupakan pandemi yang terjadi di berbagai belahan dunia dan menjadi salah satu bentuk kekhawatiran masyarakat. Belum dapat dipastikan berapa lama infeksi Coronavirus dapat bertahan di lapisan luar artikel, namun kemungkinan akan memiliki atribut yang sama dengan jenis Covid yang berbeda, survei oposisi Coronavirus di lapisan luar item yang menunjukkan penemuan bahwa coronavirus dapat bertahan dari 2 jam hingga 9 hari (Kampf et al., 2020). (Casanova et al., 2009) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Coronavirus

yang didapat dari tubuh manusia bisa bertahan selama dua hari di air keran yang di deklorinasi dan dalam limbah cair yang dihasilkan oleh klinik pada suhu 20°C. Tinjauan lain mencatat bahwa Coronavirus pada manusia dapat ditularkan melalui kontaminasi sistem pencernaan yang disebabkan oleh infeksi, ini menunjukkan bahwa 99,9% virus tersebut tidak dapat bertahan dalam rentang 2 hari pada suhu 23°C hingga sekitar empat belas hari pada suhu 25°C. Intensitas, pH tinggi atau rendah, paparan sinar matahari, dan pembersih seperti klorin dapat membunuh virus (Gundy et al., 2009). Dengan demikian salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan menerapkan perilaku kebersihan dalam kehidupan sehari – harinya serta memperhatikan tingkat kesehatannya (Saida et al., 2020). (Pedoman Sementara WHO and UNICEF, 2020).

Penyelenggaraan sanitasi lingkungan adalah upaya untuk mengendalikan semua elemen lingkungan manusia yang memungkinkan menjadi penyebab hal-hal penghambat pertumbuhan fisik, kesehatan, dan daya tahan manusia yang sebenarnya serta dapat menimbulkan adanya penularan penyakit berbasis vektor (Sutrisno, 2008). Menurut WHO, penyelenggaraan sanitasi lingkungan adalah serangkaian kegiatan untuk mengendalikan indikator lingkungan fisik manusia yang bisa menyebabkan hal-hal tidak menguntungkan bagi pertumbuhan manusia, kesejahteraan, kesehatan, dan daya tahan hidup manusia yang sebenarnya. Peningkatan penyehatan dan pemeliharaan lingkungan salah satunya dilakukan di tempat atau prasarana pelayanan umum. Sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat dengan maksud dan tujuan melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Dalam hal ini disebabkan karena tempat-tempat umum atau prasarana pelayanan umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat tersebut (Dalimunthe, 2016).

Upaya kesehatan lingkungan merupakan upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pelaksanaan kesehatan lingkungan dilakukan melalui kegiatan penyehatan,

pengamanan, pengendalian, serta pengawasan yang dilakukan pada lingkungan dan fasilitas umum, Salah satu tempat umum dan perkantoran ini adalah Rumah Sakit (PERMENKES, 2019).

Rumah Sakit (RS) adalah kantor administrasi kesehatan, di mana menjadi tempat pertemuan sosial untuk individu yang mengalami gangguan kesehatan dan tidak mengalami gangguan kesehatan, Rumah Sakit juga dapat menjadi tempat penularan infeksi dan memungkinkan terjadinya kontaminasi lingkungan dan kondisi medis (Depkes RI, 2004). Menurut (Wulandari and Wahyudin, 2018), Rumah Sakit merupakan suatu organisasi kompleks yang menggunakan perpaduan peralatan ilmiah yang rumit dan khusus, difungsikan oleh kelompok tenaga terlatih dan terdidik dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengetahuan medik modern untuk tujuan pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik dikarenakan sesuai dalam amanat UUD 1945 pasal 28H, menyatakan bahwa setiap orang berhak memperoleh penyelenggaraan kesejahteraan, yang juga ditegaskan dalam pasal 34 ayat (3) bahwa negara bertanggung jawab menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai. Salah satu jenis kantor administrasi kesejahteraan kesehatan tersebut adalah rumah sakit.

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang di dalamnya terdapat bangunan, peralatan, manusia (petugas, pasien dan pengunjung) dan kegiatan pelayanan kesehatan, ternyata di samping dapat menghasilkan dampak positif berupa produk pelayanan kesehatan yang baik terhadap pasien, juga dapat menimbulkan dampak negatif berupa pengaruh buruk kepada manusia seperti pencemaran lingkungan, sumber penularan penyakit dan menghambat proses penyembuhan dan pemulihan penderita. Untuk itu sanitasi RS diarahkan untuk mengawasi faktor-faktor tersebut agar tidak membahayakan (Wulandari and Wahyudin, 2018). Oleh karena itu, sesuai dengan gagasan sanitasi, cakupan sanitasi rumah sakit sangat luas untuk menggabungkan upaya nyata, misalnya, pengembangan kantor pengolahan air limbah, pasokan air bersih, tempat cuci tangan, masker, tempat pembuangan sampah, serta non- upaya nyata seperti penyelidikan, manajemen, bimbingan, dan persiapan. Sesuai dengan Permenkes RI No 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit pada pasal 1 yang bertujuan mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat bagi rumah sakit baik

dari aspek fisik, kimia, biologi, radioaktivitas maupun sosial, melindungi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung dan masyarakat di sekitar rumah sakit dari faktor risiko lingkungan, serta mewujudkan rumah sakit yang ramah lingkungan (PERMENKES, 2019).

RSUD Kabupaten Ogan Ilir merupakan Rumah Sakit milik Pemkab Ogan Ilir dan diurus oleh Pemda Kabupaten. RSUD Ogan Ilir beralamat di Komplek perkantoran pemerintah daerah ogan ilir desa sejaro sakti serta termasuk kedalam golongan Rumah Sakit Kelas C. Rumah sakit ini telah terintegrasi oleh kementerian Kesehatan sejak tanggal 15 mei 2013. Berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir No 414 /KEP/DINKES/2015 tentang izin operasional rumah sakit umum daerah Kabupaten Ogan Ilir RSUD Kabupaten Ogan Ilir telah mendapatkan izin operasional sejak tanggal 15 mei 2015 yang sudah terbaharui. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 201/KTPS/DINKES/2020 RSUD Kabupaten Ogan Ilir menjadi salah satu (RS) rumah sakit rujukan untuk penanganan virus corona di Sumatera Selatan.

Berdasarkan laporan data statistik dari situs (<https://nakes.laporcovid19.org/>) menyebutkan bahwa sampai tanggal 7 Oktober 2021 tercatat 2032 tenaga kesehatan di seluruh Indonesia telah gugur dalam menjalankan tugasnya akibat terpapar virus Covid19. Tim mitigasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menjelaskan tingginya kematian nakes di Indonesia yang terinfeksi Covid-19 itu adalah dampak dari mobilitas masyarakat. Pada tanggal 27 Januari 2021 sudah 647 nakes yang gugur karena terpapar Covid-19 (Fatmawati, 2021). Data yang masuk ke Gugus Tugas COVID-19 sampai tanggal 7 Agustus 2020 di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat sejumlah 110 kasus tenaga Kesehatan terkonfirmasi. Jenis tenaga kesehatan yang terkena juga sudah meluas tidak hanya dokter, bidan dan perawat saja, namun ada petugas rekam medis, petugas laboratorium, radiographer dan lainnya (Murdiyanto, 2021). Selain itu untuk update terkini data kasus Covid-19 Kabupaten Ogan Ilir Hari Sabtu, 10 Juli 2021 kasus Suspect dalam proses 7, probable 13, Pasien Positif Covid-19 434, Pasien Covid-19 Sembuh 336, Pasien Covid-19 Meninggal 35 dan pasien aktif 63 (<https://corona.oganilirkab.go.id>).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis merasa perlu melaksanakan kegiatan penelitian dengan Judul “Analisis Sanitasi Lingkungan Di Rumah Sakit Ogan Ilir Dalam Rangka Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid-19 Tahun 2021”. Dengan melihat permasalahan yang muncul di lingkungan Rumah Sakit, maka dari itu perlu adanya pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum yang bersih guna untuk melindungi dan/atau mencegah kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan serta gangguan kesehatan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Di Indonesia pada tanggal 9 november 2020 tercatat ada 4.376.716 jiwa kasus kumulatif, 3.880 kasus baru dilaporkan dalam 24 jam terakhir, termasuk 14.614 jiwa kasus kematian total kumulatif, dan 74 jiwa kasus kematian baru dilaporkan 24 jam terakhir. Sementara data kasus Covid-19 Kabupaten Ogan Ilir Hari Sabtu, 10 Juli 2021 kasus Suspect dalam proses 7, probable 13, Pasien Positif Covid-19 434, Pasien Covid-19 Sembuh 336, Pasien Covid-19 Meninggal 35 dan pasien aktif 63. Pada tanggal 7 Oktober 2021 tercatat 2032 tenaga Kesehatan di seluruh Indonesia telah gugur dalam menjalankan tugasnya akibat terpapar virus Covid19. Sementara pada tanggal 7 Agustus 2020 di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat sejumlah 110 kasus tenaga Kesehatan terkonfirmasi. Jenis tenaga Kesehatan yang terkena juga sudah meluas tidak hanya dokter, bidan dan perawat saja, namun ada petugas rekam medis, petugas laboratorium, radiographer dan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 201/KTPS/DINKES/2020 RSUD Ogan Ilir ditunjuk oleh Gubernur Sumatera Selatan menjadi salah satu (RS) rumah sakit rujukan untuk penanganan virus corona di Sumatera Selatan, dalam rangka kesiapsiagaan pencegahan wabah pandemi covid-19 bagaimana upaya yang dilakukan RSUD Ogan Ilir untuk pencegahan penularan Covid-19 yang dituntut untuk melakukan penyempurnaan sistem sanitasi dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan. Dengan demikian maka analis berpendapat bahwa harus melaksanakan penelitian lebih dalam untuk menganalisis Sanitasi Lingkungan di RSUD Ogan Ilir yang mengacu pada Permenkes RI no 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit,

Permenkes RI No HK.01.07/MENKES/1591/2020 Yang merujuk Pada konsep dasar Pencegahan dan Penularan Infeksi (PPI) serta Rekomendasi dari WHO dan UNICEF.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa kondisi sanitasi lingkungan di RSUD Ogan Ilir Tahun 2021 dalam rangka kesiapsiagaan pencegahan Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Penyehatan lingkungan di RSUD Ogan Ilir.
2. Menganalisis Pengamanan lingkungan di RSUD Ogan Ilir.
3. Menganalisis Pengawasan lingkungan di RSUD Ogan Ilir.
4. Menganalisis Kesiapsiagaan Pencegahan Penularan Covid-19 di RSUD Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Menjadi bahan penumbuhan pengalaman bagi para spesialis, menambah pengalaman, informasi, pemahaman dan memiliki pilihan untuk menerapkan informasi yang telah didapat selama kuliah.

1.4.2 Manfaat bagi RSUD Ogan Ilir

Diharapkan sebagai informasi untuk meningkatkan sarana sanitasi dan meningkatkan pemantauan serta pengawasan kesehatan lingkungan di RSUD Ogan Ilir.

1.4.3 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Lingkungan

Sebagai bahan data dan referensi dalam eksplorasi tambahan di bidang kesehatan lingkungan, khususnya di bidang sanitasi lingkungan

1.4.4 Manfaat bagi Pemerintah Dan Dinas Kesehatan

Diharapkan sebagai bahan masukan dalam penyelenggaraan Rumah Sakit mengenai fasilitas sanitasi Rumah Sakit. Serta sebagai bahan masukan untuk pemerintah ataupun kantor Dinkes yaitu supaya dilakukan pembinaan terhadap Rumah Sakit tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi.

Tempat penelitian ini adalah RSUD Ogan Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Pengerjaan proposal skripsi sampai pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2021.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisa sarana sanitasi lingkungan di RSUD Ogan Ilir yang membahas mengenai penyehatan lingkungan rumah sakit yang meliputi penyehatan air dan udara, pengawasan lingkungan rumah sakit meliputi kebersihan tangan, penyelenggaraan linen, penempatan pasien, toilet, penggunaan APD, dan Dekontaminasi serta pengamanan lingkungan rumah sakit meliputi pengelolaan limbah rumah sakit. Penelitian ini menggunakan instrumen *checklist form* dan wawancara yang dilakukan di RSUD Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2006. Metodologi Penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- Asih & Sujalu 2020. Sanitasi Dan Manajemen Di Lingkungan Rumah Sakit. UNUSA Press.
- Badan Keahlian DPR RI, et al. 2020. Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease.
- Casanova, et al. 2009. Survival of Surrogate Coronaviruses in Water. *Water research*, 43, 1893-1898.
- Dalimunthe 2016. Pengelolaan Sanitasi Toilet, Pemantauan Jentik Nyamuk Aedes Spp Dan Analisa Kandungan Jamur Candida Albicans Pada Air Bak Toilet Umum Di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan Tahun 2016.
- Fatmawati, Endang. Perjuangan Tenaga Kesehatan di Tengah Kepungan Banjir. 2021.
- Gundy, et al. 2009. Survival of Coronaviruses in Water and Wastewater. *Food Environ. Virol.* 1, 10–14.
- <https://covid19.cirebonkota.go.id/Update> terakhir : Kamis 2020. Pusat Informasi Dan Koordinasi Covid19 Kota Cirebon
- <https://corona.oganilirkab.go.id/Update> terakhir : sabtu, 10 juli 2021. Pusat Informasi dan Koordinasi Covid19 kab. Ogan Ilir
- <https://nakes.laporcovid19.org/> update terakhir : 7 Oktober 2021. statistik pelaporan nakes Covid19
- <https://www.who.int/> 2020. Who Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard Terakhir Updute 9 November 2020.
- Kampf, et al. 2020. Persistence of Coronaviruses on Inanimate Surfaces and Their Inactivation with Biocidal Agents. *Journal of hospital infection*, 104, 246-251.
- KMK No. HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID19
- Karo. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020. 1-4.
- Kasih, Bella Mutia, et al. Menjaga Kebersihan Dengan Menggunakan Sanitizer Di Lingkungan Masyarakat Yaitu Pada Anak-Anak Untuk Terhindar Dari

- Covi-19. *Jurnal (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 2021, 1.2: 153-162.
- Kumar, et al. 2020. Corona Virus: A Review of Covid-19. *EJMO*, 4, 8-25.
- Larasati, A. L. & Haribowo, C. 2020. Penggunaan Desinfektan Dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5, 137-145.
- Moeleong & Lexy J 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung Remaja Rosdakarya
- Moloeng 2016. Metode Pendidikan Kualitatif. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Murdiyanto, Joko, et al. Survei Mitigasi Risiko Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 2021, 155-163.
- Notoatmodjo 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurianah & Sumarman 2019. Analisis Struktur Gedung Rawat Inap Bedah RSUD Gunung Jati Kota Cirebon Tahap I. *Jurnal Konstruksi*, 8.
- OrganizationWorld 2020. Coronavirus.
- Pedoman Sementara WHO & UNICEF 2020. Air, Sanitasi, Higiene, Dan Pengelolaan Limbah Yang Tepat Dalam Penanganan Wabah Covid-19
- Permenkes 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 7 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- Permenkes No HK.01.07/MENKES/1591/2020 Tentang Protokol Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Pontororing, M. E., Pinontoan, O. R. & Sumampouw, O. J. 2019. Uji Kualitas Air Bersih Dari Pt. Air Manado Berdasarkan Parameter Biologi Dan Fisik Di Kelurahan Batu Kota Kota Manado. *KESMAS*, 8.
- Saida, et al. 2020. Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*, 3, 329-334.
- Saryono 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Sinaga, Janno, et al. Keterbatasan APD terhadap Kesiapan Mental Perawat dalam Merawat Pasien Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2021, 4.3: 517-524.
- Singhal 2020. A Review of Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). *The indian journal of pediatrics*, 87, 281-286.
- Wati, Ni Made Nopita, et al. Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 1.1: 1-8.
- Wulandari & Wahyudin 2018. *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan Sanitasi Rumah Sakit*.
- Zulkarnain, Rizky; Ramadani, Karuniawati Dewi. Kualitas udara dan potensi transmisi COVID-19 di pulau Jawa. In: *Seminar Nasional Official Statistics*. 2020. p. 23-33.